

**MENGENAL PERBEDAAN ANTARA "DIPENUHI ROH KUDUS"
DAN "PENUH DENGAN ROH KUDUS"**

Dalam perjalanan iman kita, seringkali kita menemukan istilah-istilah yang mirip, tetapi memiliki makna yang berbeda. Hari ini, kita akan belajar bersama tentang perbedaan antara "**dipenuhi Roh Kudus**" dan "**penuh Roh Kudus**." Pemahaman ini sangat penting untuk kita mengerti hubungan kita dengan Allah dan bagaimana kita bisa hidup dalam iman.

Apakah kita boleh berseru, 'Datanglah Roh Kudus, penuhilah kami!' Seolah-olah Roh Kudus datang dari luar dan masuk ke dalam kita. Apakah perlu kita minta Roh Kudus datang, memenuhi kita lagi, apakah ada dua Roh Kudus? Tidak mungkin. Sedangkan Roh Kudus hanya satu, dan sudah tinggal di dalam kita pada saat kita dilahirkan kembali alias bertobat, diselamatkan. Bagaimana kita jelaskan hal ini? Membedakan ini?

Penuh Roh Kudus

Pertama, mari kita belajar apa yang dimaksud dengan "penuh Roh Kudus."

Kisah Para Rasul 6:3 (TB) - *Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu,*

Acts 6:3 (ASV) - *Look ye out therefore, brethren, from among you seven men of good report, full of the Spirit and of wisdom, whom we may appoint over this business.*

Pada masa itu, ketika jumlah murid makin banyak, jemaat banyak, juga banyak masalah. Pembagian barang kepada para janda telah diabaikan, lalu para rasul memilih 7 orang dari antara mereka, yang terkenal baik, yang penuh Roh dan hikmat, untuk diangkat menjalankan tugas itu. Sehingga para rasul bisa memusatkan pikiran dalam doa dan dalam pelayanan mereka.

Artinya 7 orang ini sudah penuh Roh Kudus di dalam mereka, tahunya dari mana? Karena mereka sudah terkenal baik, jadi mereka telah berbuah, sehingga orang-orang di sekitar mereka tahu, 'Oh, ini orang baik, orang yang penuh Roh Kudus.' Jadi kalau saudara dan saya penuh dengan Roh Kudus, kita harus bisa berbuah, sehingga orang-orang tahu, 'Oh, ini orang yang penuh dengan Roh.'

Waktu kita dilahirkan kembali/bertobat, tentu oleh pekerjaan Roh Kudus. Roh Kudus sudah tinggal di dalam kita, kita sudah penuh Roh Kudus, tentu kita harus berbuah yang baik, sehingga orang-orang di sekitar kita tahu, 'Oh, si anu ini memang penuh Roh Kudus.'

Bagaimana kita tahu Roh Kudus tinggal di dalam kita?

Efesus 1:13-14 (TB) - *Di dalam Dia kamu juga — karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu — di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

Jadi jelas Roh Kudus diam di dalam kita ketika kita dengar firman kebenaran dan kita percaya, maka kita dimeteraikan dengan Roh Kudus, seperti yang dijanjikan Tuhan Yesus.

Jadi Penuh Roh Kudus, adalah ketika kita bertobat dan percaya kepada Yesus, maka Roh Kudus akan mengambil tempat tinggal di dalam kita, menandai kita sebagai anak-anak Allah (**Efesus 1:13-14**).

Satu lagi contoh: Penuh Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 7:55 - *Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.*

Acts 7:55 - *But he, being full of the holy spirit, looked up stedfastly into heaven, and saw the glory of God and Jesus standing on the right hand of God.*

Ayat ini mengatakan Stefanus yang begitu berani menginjili orang Yahudi, mengabarkan Injil yang benar, tapi orang Yahudi bertekad mau membunuh dia. Penulis Kisah Para Rasul ini, bisa mencatat Stefanus yang penuh dengan Roh Kudus, karena orang-orang di sana telah melihat buah yang baik dari Stefanus. Roh Kudus ada di dalam dia dan Stefanus hidup dalam pimpinan Roh Kudus. Akhirnya Stefanus dibunuh. Apakah Injil jadi berhenti karena Stefanus dibunuh? Tidak. Malah sejak itu, murid-murid dan pengikut-pengikut Kristus ketakutan dan lari ke kota kota lain, dan mereka terus menginjili di daerah lain, sehingga Injil bisa tersebar semakin cepat dan semakin luas lagi. Dan nama Tuhan dipermuliakan melalui kematian Stefanus sebagai martir. Hari ini kalau pun kita sedang menderita, kita tetap bisa dipakai Tuhan untuk memuliakan Tuhan.

Prinsip Alkitab, seseorang bisa bertobat adalah oleh iman yang timbul dari pendengaran, pendengaran tentang Kristus yang mati dan bangkit kembali pada hari ketiga. Bukan melalui mujizat-mujizat. Pada awalnya mungkin seseorang bisa tertarik dengan mujizat, misalnya penyakitnya disembuhkan. Hal itu bisa terjadi kalau Tuhan izinkan. Tapi sesudah dia sembuh, dia harus dengar pemberitaan Injil tentang Yesus, oleh orang yang melakukan doa penyembuhan tadi, harus disusul dengan pemberitaan tentang Yesus yang mati dan bangkit.

Dipenuhi Roh Kudus

Sekarang, mari kita lihat konsep "dipenuhi dengan Roh Kudus". Tadi kita sudah bicara pada saat kita dilahirkan kembali, Roh Kudus sudah tinggal di dalam kita, lalu arti "dipenuhi Roh Kudus" ini bukan karena Roh Kudus di dalam kita kurang,

perlu dipenuhi lagi, seolah-olah bertambah banyak, bukan gitu. Roh Kudus itu Allah, Pribadi ketiga dari Allah Trinitas, jadi tidak bisa jadi sebagian, dan ditambah lagi, tidak bisa. Kita tahu ada ayat yang mengatakan, “Jangan dukakan Roh Kudus, jangan padamkan Roh.” (**1 Tesalonika 5:19**). Perintah ini mengingatkan kita untuk tidak menghalangi pekerjaan Roh Kudus dalam hidup kita, ini bisa terjadi karena kita tidak taat sepenuhnya kepada Roh Kudus, sehingga kadang kita bisa padamkan Roh Kudus yang tinggal di dalam kita.

Galatia 5:16 - *"Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging."* Ayat ini menunjukkan bahwa hidup yang dipimpin oleh Roh akan menghasilkan ketaatan dan tidak menuruti keinginan daging.

‘Dipenuhi Roh Kudus’ artinya adalah, kita taat sepenuhnya pada bimbingan Roh Kudus dalam hati kita. Kita membiarkan Roh Kudus menguasai setiap aspek hidup kita. Sehingga menjadikan Roh Kudus yang memimpin kita dalam membuat keputusan dan menjalankan hidup yang benar. Ini namanya kita dipenuhi Roh Kudus. Jadi bukan Roh Kudus datang dari luar.

Contoh Penuh dengan Roh Kudus

Efesus 5:18 (TB) - *Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,*

Ephesians 5:18 (ASV) - *And be not drunken with wine, wherein is riot, but be filled with the Spirit;*

Dalam ayat ini Paulus membandingkan mabuk dengan anggur, yang mengarah pada hal yang tidak baik, dengan dipenuhi dengan Roh, yang menghasilkan ibadah yang penuh sukacita dan saling membangun. Intinya adalah kita jangan mabuk dengan anggur tetapi hendaklah kita dipenuhi Roh Kudus. Yaitu biarlah kita taat pada tuntunan Roh Kudus sesuai dengan firman Tuhan, di dalam membangun ibadah yang penuh sukacita dan saling membangun di antara jemaat. Kalau ada yang sakit, kita saling menguatkan, saling mendoakan. Inilah buah-buah Roh, ini juga merupakan tujuan dari “dipenuhi Roh”. **Ephesians 5:18** (ASV) - *And be not drunken with wine, wherein is riot, but be filled with the Spirit; “Be filled”, kata kerja, “Dipenuhi Roh Kudus”.*

Ayat 19 - *dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.*

Jadi bagi semua orang percaya, Roh Kudus akan tinggal di dalam dia pada saat dia bertobat dan diselamatkan, hanya satu kali. Kita sudah dimateraikan dengan Roh Kudus, kita sudah dipandang benar di mata Tuhan. Semoga kita terus belajar untuk membuka setiap aspek hidup kita kepada pekerjaan Roh yang menuntun kita, agar kita dapat hidup sebagai anak-anak Allah yang dituntun oleh Roh Kudus, sebagai yang ‘Dipenuhi Roh Kudus’. *Semoga Tuhan memberkati kita...Khotbah....di IFiS.. 30/3/2025*

BIBLE STUDY

6 HARI MENJELANG PASKAH

6 hari sebelum Paskah, Yesus pergi ke 8 lokasi:

- I. Yesus mengendarai seekor keledai betina masuk ke Yerusalem.
- II. Yesus membersihkan Bait suci.
- III. Yesus ke luar kota, ke Betania.
- IV. Perjamuan Malam
- V. Di Taman Getsemani
- VI. Di hadapan Imam Besar Kayafas
- VII. Pengadilan Romawi
- VIII. GOLGOTA

I. Yesus mengendarai seekor keledai betina masuk ke Yerusalem.

Yohanes 2:13 - *Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem.* (Yesus datang ke Yerusalem, sebagai Penebus, IA menanggung, korban dosa kita dipersembahkan. Peringatan 1500 tahun yang lalu, ketika mereka ke luar dari Mesir, Yesus masuk ke Yerusalem, sesuai nubuatan Zakharia.)

Zakharia 9:9 - *Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.*

Matius 21:8 - *Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan.*

Ayat 9 - *Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikutinya dari belakang berseru, katanya: "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!"*

Keempat kitab Injil mencatat hal di atas, bahwa mereka ambil daun palma, menyambut Dia dengan begitu mulia, padahal Yesus akan disalib. Itu sepekan sebelum Paskah, nanti kali kedua Yesus akan datang sebagai Hakim.

Wahyu 19:11 - *Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil.*

12. *Dan mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorangpun, kecuali Ia sendiri.*

13. *Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: "Firman Allah."*

II. Yesus membersihkan Bait suci.

Matius 21:12 - *Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati*

Suatu saat kita akan menghadapi takhta Penghakiman, dosa kita sudah dihapus. Yang belum, tidak tau. Mereka pikir Yesus akan menyelamatkan mereka dari pemerintahan Romawi. Tidak. Yesus belok masuk ke Bait Tuhan. Di mana hal-hal tak diinginkan Tuhan terjadi, jual-beli dan lain-lain. Tuhan mau Bait jadi Rumah Doa, bukan sarang penyamun, di mana pedagang dan imam bekerja sama mencari untung/'profit', dengan jual 'domba yang tak cacat'.

Matius 24:6 - *Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya.*

7. *Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat.*

Akhir zaman, murid kurang mengerti apa yang Yesus bicarakan. Tapi Yesus mendorong untuk berjaga-jaga. Yesus ajar tentang gadis bijaksana dan talenta. Dan langsung pergi ke Betania.

III. Yesus ke luar kota, ke Betania.

Matius 21:17 - *Lalu Ia meninggalkan mereka dan pergi ke luar kota ke Betania dan bermalam di situ.*

Matius 21:18 - *Pada pagi-pagi hari dalam perjalanan-Nya kembali ke kota, Yesus merasa lapar*

19. *Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-daun saja. Kata-Nya kepada pohon itu: "Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya!" Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu*

20. *Melihat kejadian itu tercenganglah murid-murid-Nya, lalu berkata: "Bagaimana mungkin pohon ara itu sekonyong-konyong menjadi kering?"*

Matius 21:21 - *Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi*

Matius 26:2 - *Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."*

6. *Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta,*

7. *datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurhkannya ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.*

12. *Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.*

Maria mencurahkan minyak mahal, Yudas mengkritik. Maria tau untuk mengurapi kematianNya. Yang lain membawa juga, tapi terlambat, setelah Yesus bangkit. Yesus tetap mengajar, melayani.

IV. Perjamuan Malam

Lukas 22:7 - *Maka tibalah hari raya Roti Tidak Beragi, yaitu hari di mana orang harus menyembelih domba Paskah.*

8. *Lalu Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya: "Pergilah, persiapkanlah perjamuan Paskah bagi kita supaya kita makan."*

13. *Maka berangkatlah mereka dan mereka mendapati semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan Paskah.*

15. *Kata-Nya kepada mereka: "Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita.*

19. *Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku."*

20. *Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu.*

Sehari sebelum Paskah, Yudas meninggalkan.

V. Di Taman Getsemani

Matius 26:36 - *Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa."*

37. *Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar*

38. *lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku."*

39. *Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."*

Berdoa, karena sangat ngeri yang akan dihadapinya. Yesus berdoa. Murid tidur. Doa inisiatif sendiri, tak bisa dorong-dorong. 2 atau 3 orang berdoa, Tuhan hadir. Rumah Doa begitu dihargai.

VI. Di hadapan Imam Besar Kayafas

Matius 26:57 - *Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawa-Nya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua.*

Matius 26:59 - *Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati,*

Yesus ditangkap dari Taman Getsemani, dibawa diadili 2 tahap: Imam Besar Kayafas, karena IA mengakui Anak Allah, IA mau dijatuhi hukuman mati. Tapi, pada waktu itu Yehuda dijajah Roma, orang Yahudi tak boleh hukum mati, maka perkara dilempar ke Pilatus pengadilan Romawi.

VII. Pengadilan Romawi

Matius 27:2 - *Mereka membelunggu Dia, lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus, wali negeri itu*

VIII. GOLGOTA

Matius 27:35 - *Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi.*

Pilatus tak bisa temukan kesalahan apa-apa. Pindahkan ke Herodes. Balik lagi ke Pilatus. Ia cuci tangan, karena ia takut banyak orang ribut, padahal ia tau Yesus tak bersalah. Pilatus suruh pilih Barabas yang berdosa besar dan Yesus yang tidak bersalah apa-apa. Mereka pilih Yesus untuk disalibkan, Yohanes dari Kirene pikul salib. Besoknya jam 3 Yesus mati di kayu salib. Orang imam dengar Yesus akan bangkit, maka suruh orang jaga. Salib bukan hinaan, tapi kemuliaan. Tidak ada salib tak ada kemuliaan, tak ada hari ini.

Semoga Tuhan memberkati kita.....Bible Study oleh Diaken Linda Tanzil.....di IFiS..... 30/3/2025

SENYUM SEJENAK:

DOAKAN SAYA

Suatu hari Minggu, sepasang suami isteri mengajak anaknya yang berusia 6 tahun ikut kebaktian di gereja. Tetapi di tengah kebaktian, anak itu mulai berulah. Suami isteri itu berusaha sekuat tenaga untuk mengendalikannya, tetapi tidak berhasil. Sang suami akhirnya menjadi hilang kesabaran. Ia kemudian menarik tangan anaknya itu ke luar dari gereja. Sambil berusaha memberontak, si anak berteriak kepada para jemaat, 'Doakn saya! Doakan saya!'

Refleksi karakter: Kadang orang dewasa pun seperti si anak. Bikin ulah. Mau-mau sendiri. Tidak peduli orang lain. Tidak bisa diberitahu. Tetapi kemudian berlagak seolah menjadi 'korban'.

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

7 April	Kisah Para Rasul 6:3
8 April	Efesus 1:13,14
9 April	Kisah Para Rasul 7:55
10 April	1 Tesalonika 5:19
11 April	Galatia 5:16
12 April	Efesus 5:18
13 April	Efesus 5:19

PENGUMUMAN: **MINGGU 14 April 2025**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>